

BAB V

PENUTUP

A. Simpulan

Upaya pengembangan destinasi wisata ialah sebuah upaya untuk memperbaiki dan menginovasikan destinasi wisata disebuah daerah tujuan wisata supaya bisa memikat minat wisatawan guna datang mengunjungi dan masyarakat sekitar memiliki mata pencaharian baru untuk bisa melangsungkan hidup. Pantai Tanjung Tuha merupakan sebuah destinasi wisata yang berada di Desa Bakauheni, Kecamatan Bakauheni, Kabupaten Lampung Selatan. Pantai Tanjung Tuha ini mempunyai banyak sekali potensi yang bisa memikat wisatawan untuk datang. Salah satu potensi yang dimiliki ialah keberadaan pasir putih di Pantai Tanjung Tuha serta memiliki batuan karan yang besar dan berbentuk unik sehingga sangat pas untuk pengunjung yang memiliki hobi foto sesuatu yang estetik. Lokasi Pantai Tanjung Tuha ini tidaklah jauh dari pelabuhan penyebrangan Bakauheni serta memiliki petunjuk jalan yang bisa diikuti oleh wisatawan untuk datang ke sini. Pantai ini pada mulanya dikelola dan dikembangkan secara gotong royong oleh masyarakat pesisir. Tak tanggung-tanggung masyarakat pesisir juga mengarahkan seluruh kemampuan baik waktu, tenaga, pikiran dan uang yang mereka miliki agar Pantai Tanjung Tuha bisa dikenal dan dikunjungi oleh wisatawan lokal maupun mancanegara. Lambat laun masyarakat sekitar memiliki sebuah Paguyuban yang bernama POKDARWIS (kelompok sadar wisata), tujuan dari dibentuknya

POKDARWIS sendiri ialah untuk mengembangkan serta mengelola Pantai Tanjung Tuha. Dikarenakan adanya pandemi covid-19 yang mewabah di seluruh bumi, kegiatan Pantai Tanjung Tuha ini sempat diberhentikan selama beberapa waktu sehingga Pantai ini sempat menghadapi kenyataan bahwa pantai sepi pengunjung.

Melalui penelitian yang sudah dilaksanakan dengan mewawancarai masyarakat, pihak pengelola serta pemerintah dan melaksanakan observasi di Pantai Tanjung Tuha di harapkan Penulis memiliki strategi yang tepat untuk digunakan dalam mengembangkan Pantai Tanjung Tuha sehingga pengunjungnya semakin ramai. Dari hasil observasi juga ditemukan bahwa pihak pengelola Pantai Tanjung Tuha sudah menerapkan protokol kesehatan guna pencegahan penyebaran pandemi covid-19 disekitar Pantai. Namun dibalik kelebihanannya selalu ada kekurangan, kekurangan di Pantai ini ialah belum baiknya aksesibilitas, rambu-rambu atraksi wisata, kebersihan dan keamanannya. Dalam Pantai Tanjung Tuha harus segera dilaksanakan program pembenahan, pengembangan serta promosi yang gencar dari pihak pengelola, pemerintah maupun masyarakat sekitar agar pantai ini bisa didatangi oleh pengunjung banyak baik dari pulau Lampung dan Indonesia ataupun Luar Negeri.

B. Saran

Adapun saran yang bisa Peneliti berikan kepada pihak pengelola serta pemerintah setempat serta yang perlu diketahui bahwa saran ini juga hasil dari wawancara Penulis terhadap 100 wisatawan yang datang ke Pantai

supaya memperbaiki upaya pengembangan Pantai Tanjung Tuha di masa pandemi covid-19 ialah dengan :

- 1 Membuat aksesibilitas jalan yang lebih baik sehingga aman untuk digunakan oleh wisatawan yang ingin berkunjung ke Pantai Tanjung Tuha.
- 2 Membuat rambu-rambu lalu lintas yang banyak sehingga bisa membuat mudah wisatawan yang hendak datang untuk menemukan destinasi wisata Pantai Tanjung Tuha.
- 3 Penambahan atraksi serta wahana yang menarik minat wisatawan untuk berkunjung sangat diperlukan di Pantai Tanjung Tuha.
- 4 Menjaga kebersihan Pantai Tanjung Tuha perlu ditingkatkan lagi supaya sampah-sampah tidak berserakan dan pengunjung yang datang merasa nyaman.
- 5 Pelayanan yang berkualitas sangat perlu untuk ditingkatkan di Pantai Tanjung Tuha supaya pengunjung merasa puas dengan pelayanan yang ada.
- 6 Patuh terhadap setiap protokol kesehatan yang ada guna menghindari penyebaran virus corona di Pantai Tanjung Tuha.
- 7 Pihak pengelola, pemerintah setempat serta masyarakat sekitar harus gencar dalam mempromosikan Pantai Tanjung Tuha supaya dapat dikunjungi oleh wisatawan luar pulau lampung maupun wisatawan luar Indonesia.